

**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU PAI DENGAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
ALQURAN HADIST DI MTs ISLAMİYAH TALANG JAWA
KECAMATAN SIMPANG KABUPATEN OKU SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Ervan Susanto¹, M. Sukron², Ami Latifah³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: irvanm2701@gmail.com

Keywords:Teacher
Competence, Learning
Achievement

Kata kunci:
Kompetensi Guru, Prestasi
Belajar

Abstract

This study aims to determine the relationship between the competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers and student achievement in the subject of Al-Qur'an Hadith at MTs Islamiyah Talang Jawa, Simpang District, OKU Selatan Regency for the 2024/2025 academic year. Teacher competence includes pedagogical, professional, personal, and social aspects, all of which affect the effectiveness of the learning process. Student achievement is measured through academic evaluations in the subject of Al-Qur'an Hadith. This research employs a correlational quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires to measure teacher competence and documentation of student scores to assess academic achievement. Data analysis using Pearson's correlation test revealed a positive and significant relationship between teacher competence and student learning outcomes, with a correlation coefficient of 0.712 and a significance value of 0.000. These findings indicate that higher teacher competence corresponds to higher student achievement. Thus, enhancing the competence of PAI teachers is a crucial factor in improving the quality of education and student academic performance, especially in religious subjects. This study contributes to the development of policies and strategies to promote teacher professionalism in order to create a high-quality and Islamic-character-based learning process.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Talang Jawa Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025. Kompetensi guru mencakup aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, yang secara keseluruhan mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Prestasi belajar peserta didik diukur melalui hasil evaluasi akademik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur kompetensi guru dan dokumentasi nilai siswa untuk melihat prestasi belajar. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar peserta didik, dengan nilai

koefisien korelasi sebesar 0,712 dan signifikansi 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru PAI menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa, khususnya dalam pendidikan keagamaan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan strategi peningkatan profesionalisme guru demi terciptanya proses pembelajaran yang bermutu dan berkarakter Islami.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk generasi masa depan yang unggul, baik dalam aspek intelektual, spiritual, maupun moral (Yunizar & Karina, 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran sentral dalam membentuk karakter, akhlak, dan keimanan peserta didik (Judrah et al., 2024). Salah satu bagian penting dalam PAI adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang tidak hanya mengajarkan peserta didik untuk membaca dan menghafal ayat-ayat suci, tetapi juga memahami makna dan mengimplementasikan kandungan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari (Syafe'i & Akmansyah, 2024). Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat bergantung pada kompetensi guru sebagai pendidik sekaligus teladan dalam mengamalkan ajaran Islam.

Kompetensi guru, khususnya guru PAI, mencakup berbagai aspek yang saling berhubungan, seperti kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (Diana & Rodhiyana, 2023). Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif, menyusun perangkat ajar, serta mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Rosni, 2021). Kompetensi profesional mencakup penguasaan terhadap materi ajar, metodologi pembelajaran, serta kemampuan melakukan penilaian hasil belajar secara objektif (Sanjaya et al., 2023). Kompetensi kepribadian mencerminkan integritas moral, ketaatan beragama, dan keteladanan dalam bersikap (Ampun, 2025). Sedangkan kompetensi sosial mencakup kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan membina hubungan yang harmonis dengan peserta didik, orang tua, dan masyarakat (Ahmad, 2019). Semua aspek kompetensi ini berkontribusi langsung terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Fenomena yang terjadi di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di MTs Islamiyah Talang Jawa Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan,

menunjukkan adanya variasi dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sebagian peserta didik menunjukkan capaian yang baik dalam pemahaman dan pengamalan materi ajar, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis, baik dari aspek linguistik maupun maknawi. Hal ini menimbulkan pertanyaan kritis: sejauh mana kompetensi guru PAI berkontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?

Kondisi ini mendorong perlunya penelitian yang mendalam dan sistematis mengenai hubungan antara kompetensi guru PAI dengan prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pemahaman terhadap hubungan ini sangat penting sebagai dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di madrasah. Jika ditemukan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, maka dapat dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan peningkatan kualitas guru, baik melalui pelatihan, pengembangan profesional, maupun peningkatan kesejahteraan guru.

Selain itu, dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis semakin kompleks. Peserta didik terpapar oleh berbagai informasi dari luar yang tidak semuanya sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dalam situasi seperti ini, guru PAI dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni agar mampu mentransformasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis secara kontekstual, menarik, dan relevan bagi kehidupan peserta didik masa kini. Guru PAI tidak cukup hanya menguasai teks-teks keagamaan, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai spiritual, sosial, dan moral ke dalam jiwa peserta didik melalui metode yang inspiratif dan menyentuh hati.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi guru merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang kompeten cenderung mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, serta memberikan penilaian yang adil dan objektif. Sebaliknya, guru yang kurang kompeten seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola kelas, menjelaskan materi ajar, dan membangun hubungan yang positif dengan peserta didik, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Di MTs Islamiyah Talang Jawa, kondisi pembelajaran Al-Qur'an Hadis menunjukkan adanya potensi sekaligus tantangan. Di satu sisi, guru-guru PAI

di madrasah ini memiliki semangat dan dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Namun, di sisi lain, masih terdapat variasi dalam pemahaman peserta didik terhadap materi ajar yang disampaikan. Hal ini menandakan adanya kemungkinan bahwa perbedaan kompetensi guru turut berkontribusi terhadap keberagaman hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, penting untuk dilakukan kajian ilmiah yang dapat memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana kompetensi guru berhubungan dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Urgensi penelitian ini juga didorong oleh visi pendidikan nasional dan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia yang menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru sebagai bagian dari upaya reformasi pendidikan. Pemerintah terus mendorong peningkatan kualitas pendidikan agama melalui berbagai program seperti sertifikasi guru, pelatihan berkelanjutan, serta penguatan kurikulum PAI yang berbasis kompetensi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kebijakan tersebut, khususnya dalam memberikan data empiris tentang pentingnya peran kompetensi guru dalam proses pembelajaran di madrasah.

Dengan mengkaji hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar peserta didik secara mendalam, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek kompetensi mana yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apakah aspek pedagogik lebih dominan dibandingkan aspek profesional, ataukah aspek kepribadian dan sosial memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam membentuk karakter serta pemahaman keagamaan siswa? Temuan dari penelitian ini akan sangat bermanfaat dalam merancang program pelatihan guru yang lebih terfokus dan tepat sasaran.

Selain untuk pengembangan profesional guru, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai bahan evaluasi dalam melakukan supervisi dan pembinaan terhadap guru PAI. Dengan mengetahui hubungan antara kompetensi dan prestasi belajar, kepala madrasah dapat menentukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari aspek rekrutmen, pengembangan kurikulum, maupun peningkatan fasilitas belajar. Lebih jauh lagi, orang tua peserta didik juga dapat lebih memahami pentingnya peran guru dalam keberhasilan anak

mereka, sehingga dapat terjalin kerja sama yang lebih baik antara madrasah dan rumah dalam mendukung proses belajar mengajar.

Penelitian ini secara khusus memilih MTs Islamiyah Talang Jawa sebagai lokasi karena madrasah ini merepresentasikan lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang memiliki latar belakang peserta didik yang beragam, baik dari segi kemampuan akademik maupun sosial ekonomi. Hal ini memberikan keragaman data yang bermanfaat dalam menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti. Dengan fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, penelitian ini juga ingin menegaskan pentingnya penguasaan materi keagamaan dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan berakhlak mulia.

Akhirnya, melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang kuat tentang bagaimana kompetensi guru PAI berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Temuan ini tidak hanya penting secara akademik, tetapi juga secara praktis sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pendidikan Islam di tingkat madrasah dan pemerintah daerah. Penelitian ini sekaligus memperkuat pandangan bahwa guru adalah kunci keberhasilan pendidikan dan bahwa peningkatan kualitas guru adalah investasi jangka panjang bagi kemajuan pendidikan dan peradaban bangsa.

KERANGKA TEORITIK

Kompetensi guru merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan yang berpengaruh besar terhadap kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lailatussaadah, 2015), kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial (Rafiudin & Hidayah, 2022). Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh guru agar mampu melaksanakan tugas profesional secara optimal. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, kompetensi ini menjadi lebih kompleks karena guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik moral dan spiritual. Guru PAI dituntut untuk tidak hanya menguasai materi ajar secara ilmiah, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui pendekatan yang integratif dan kontekstual (Ramadhan, 2020).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar (Afriyani et al., 2017). Dalam pengajaran Al-Qur'an Hadis, guru harus memahami tingkat perkembangan kognitif dan spiritual peserta didik agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Sementara itu, kompetensi profesional menekankan pada penguasaan materi keilmuan secara mendalam (Belaya et al., 2023). Guru PAI harus menguasai ilmu tafsir, hadis, serta metodologi pengajaran yang efektif agar mampu menyampaikan kandungan Al-Qur'an dan Hadis dengan cara yang benar dan mudah dipahami. Kompetensi kepribadian menjadi dasar dari kepribadian guru yang mencerminkan integritas moral, etika, dan keteladanan. Guru dengan kepribadian yang baik akan menjadi panutan bagi peserta didik dalam membentuk akhlak dan perilaku sesuai ajaran Islam. Sedangkan kompetensi sosial mencakup kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, dan menjalin hubungan kerja yang harmonis dengan peserta didik, rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat.

Dalam kaitannya dengan prestasi belajar peserta didik, kompetensi guru menjadi faktor yang sangat menentukan. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai capaian hasil belajar peserta didik yang menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi ajar. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, prestasi belajar tidak hanya dinilai dari kemampuan menghafal ayat atau hadis, tetapi juga dari pemahaman terhadap isi kandungan serta implementasi nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori belajar konstruktivisme, proses belajar terjadi secara aktif oleh peserta didik dengan bimbingan guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, kualitas kompetensi guru sangat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran, dan pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik.

Kerangka teoritik ini berpijak pada teori kompetensi guru dari Mulyasa (2007) dan teori prestasi belajar dari Bloom yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi, minat, kemampuan) dan eksternal (lingkungan, kualitas pengajaran). Maka, kompetensi guru sebagai bagian dari faktor eksternal memiliki kontribusi yang besar terhadap keberhasilan peserta didik. Hubungan antara kompetensi guru PAI dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diharapkan dapat menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas pembelajaran PAI serta dasar untuk peningkatan kualitas tenaga pendidik di lingkungan madrasah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Talang Jawa Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik dan guru PAI di madrasah tersebut, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur kompetensi guru dan dokumentasi nilai rapor sebagai indikator prestasi belajar peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik korelasi Product Moment dari Pearson untuk mengukur kekuatan hubungan antarvariabel, serta uji signifikansi untuk mengetahui makna hubungan tersebut secara statistik. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTs Islamiyah Talang Jawa merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di Kecamatan Simpang, Kabupaten OKU Selatan, yang menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah pertama berbasis Islam. Madrasah ini berkomitmen dalam memberikan pendidikan agama Islam secara intensif, termasuk melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran cukup memadai, dan tenaga pendidik yang tersedia telah memiliki latar belakang pendidikan sesuai bidang yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran, guru PAI memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keislaman peserta didik.

Kompetensi Guru PAI

Data yang diperoleh dari penyebaran angket kompetensi guru menunjukkan bahwa guru PAI di MTs Islamiyah Talang Jawa memiliki tingkat kompetensi yang baik. Aspek kompetensi pedagogik ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, memilih metode yang sesuai, dan mengevaluasi hasil belajar secara berkala. Kompetensi profesional terlihat dari penguasaan materi ajar yang mendalam, terutama dalam bidang Al-Qur'an dan

Hadis, serta keaktifan guru dalam kegiatan pelatihan dan workshop. Kompetensi kepribadian tercermin dari sikap dan perilaku guru yang santun, disiplin, dan bertanggung jawab, sedangkan kompetensi sosial terlihat dari kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, orang tua, dan lingkungan madrasah.

Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik diukur berdasarkan nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan dokumentasi nilai, mayoritas peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Nilai tertinggi mencapai 95 dan nilai terendah 65, dengan rata-rata nilai kelas sebesar 81. Ini menunjukkan bahwa secara umum, peserta didik mampu memahami dan menguasai materi ajar dengan baik.

Hasil Analisis Statistik

Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,712 dengan signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kompetensi guru PAI dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara kompetensi guru PAI dan prestasi belajar peserta didik diterima.

Pembahasan

Kompetensi Guru sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Pembelajaran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI yang memiliki kompetensi tinggi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Guru yang kompeten mampu menyampaikan materi secara jelas, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Hal ini sejalan dengan teori Mulyasa (2007) yang menyatakan bahwa guru kompeten tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, kompetensi guru sangat menentukan bagaimana siswa memahami makna ayat dan hadis serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Pemahaman

Kompetensi pedagogik guru PAI terlihat dari kemampuannya dalam merancang RPP yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Guru juga mampu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, seperti pendekatan kontekstual dan diskusi kelompok, sehingga peserta didik lebih aktif dan kritis dalam memahami materi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dan mudah memahami pelajaran ketika guru menyampaikan materi dengan metode yang bervariasi. Ini membuktikan bahwa penguasaan strategi pembelajaran oleh guru sangat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Kompetensi Profesional sebagai Penguat Materi Ajar

Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik mampu menyampaikan materi secara benar, mendalam, dan sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, pemahaman guru terhadap tafsir dan sejarah hadis menjadi penting agar materi yang disampaikan tidak hanya bersifat hafalan, tetapi juga pemahaman yang aplikatif. Beberapa guru juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar keagamaan untuk meningkatkan profesionalitas mereka. Peserta didik merespons hal ini dengan menunjukkan peningkatan dalam menjawab soal-soal analisis dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam keseharian mereka.

Keteladanan Guru dalam Kompetensi Kepribadian

Guru PAI di madrasah ini menunjukkan keteladanan dalam sikap, perilaku, dan ucapan sehari-hari. Mereka datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan bertutur kata sopan. Peserta didik merasa nyaman dan hormat kepada guru yang bersikap sabar dan tegas dalam mendidik. Keteladanan ini menjadi bentuk pembelajaran nilai yang efektif bagi peserta didik. Hal ini mendukung pendapat Tilaar (2003) yang menekankan bahwa keberhasilan pendidikan bukan hanya tergantung pada materi dan metode, tetapi juga pada figur guru yang menjadi model perilaku bagi siswa.

Kompetensi Sosial dan Hubungan Interpersonal

Hubungan yang baik antara guru dan peserta didik memberikan dampak positif terhadap semangat belajar. Guru yang memiliki kompetensi sosial mampu memahami latar belakang peserta didik, bersikap empatik, dan terbuka

terhadap masukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih terbuka mengungkapkan kendala belajarnya ketika merasa dihargai oleh guru. Guru juga menjalin komunikasi aktif dengan orang tua dalam memantau perkembangan belajar siswa. Dengan demikian, terbentuk kerja sama yang mendukung prestasi peserta didik secara holistik.

Korelasi antara Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar

Koefisien korelasi sebesar 0,712 menandakan adanya hubungan kuat antara kompetensi guru PAI dengan prestasi belajar. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi guru, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Huda (2020), yang menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk terus mengembangkan kompetensi guru melalui pelatihan rutin dan evaluasi kinerja.

Implikasi Temuan Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru harus menjadi prioritas utama dalam pengembangan pendidikan agama di madrasah. Program pelatihan, workshop, dan pendampingan profesional perlu dilakukan secara berkelanjutan agar guru terus berkembang sesuai tuntutan zaman. Madrasah juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja guru serta memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Selain itu, hasil ini juga memberikan gambaran bagi pemangku kebijakan bahwa kualitas guru merupakan investasi jangka panjang dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Islamiyah Talang Jawa Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Guru sebagai sosok sentral dalam proses pembelajaran tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan penginspirasi. Kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional,

kepribadian, dan sosial terbukti berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik. Kompetensi pedagogik guru terlihat dalam kemampuannya merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, memilih strategi dan metode yang variatif, serta mampu melakukan evaluasi secara tepat. Kompetensi profesional guru PAI tampak dari penguasaan materi Al-Qur'an Hadis secara mendalam dan akurat, serta kemampuan menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami, kontekstual, dan aplikatif. Kompetensi kepribadian guru yang kuat, seperti sikap sabar, santun, bertanggung jawab, dan disiplin menjadi teladan positif bagi peserta didik dan mendorong terciptanya iklim belajar yang kondusif. Sementara itu, kompetensi sosial guru turut mendukung keberhasilan proses pembelajaran melalui kemampuan berkomunikasi dengan baik, membangun hubungan harmonis dengan siswa dan orang tua, serta menciptakan lingkungan belajar yang suportif.

Hasil uji statistik korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,712 dan signifikansi 0,000. Ini berarti bahwa peningkatan kompetensi guru akan sejalan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Nilai rata-rata peserta didik yang tinggi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi bukti bahwa kompetensi guru yang baik berdampak nyata terhadap pemahaman dan capaian akademik siswa. Penelitian ini sekaligus mempertegas pentingnya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi guru melalui program pelatihan, workshop, dan supervisi yang terarah. Madrasah sebagai institusi pendidikan perlu memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan profesional guru agar kualitas pembelajaran PAI, khususnya Al-Qur'an Hadis, dapat terus ditingkatkan. Selain itu, peran guru sebagai figur teladan harus terus diperkuat agar mampu membentuk karakter siswa yang religius, berakhlak mulia, dan berprestasi. Dengan demikian, pendidikan PAI tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara spiritual dan moral. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak madrasah, pengambil kebijakan pendidikan, dan para guru PAI untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas diri dalam rangka menciptakan generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan berlandaskan nilai-nilai Islam yang kuat.

REFERENSI

- Afriyani, E., Suklani, S., & Ridwan, W. A. (2017). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon (studi pada pembelajaran aqidah akhlak). *Al-Tarbahwi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Ahmad, M. A. (2019). Komunikasi sebagai wujud kompetensi sosial guru di sekolah. *Komodifikasi*, 7(1).
- Ampun, T. U. A. (2025). Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Membentuk Siswa yang Taat Beragama di Sekolah. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 96–102.
- Belaya, D. P. P., Sujarwo, A., & Ekowati, E. (2023). MANAJEMEN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU FIKIH DI MTs A MUNAWAROH 1 BAKAUHENI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *UNISAN JURNAL*, 2(3), 317–326.
- Diana, R., & Rodhiyana, M. (2023). Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di era digital. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–13.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya peningkatan kinerja guru. *Intelektualita*, 3(1).
- Rafiudin, S. A., & Hidayah, N. (2022). Optimalisasi Kompetensi Guru Melalui Proses Supervisi Klinis. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(02).
- Ramadhan, S. (2020). Kreativitas Guru Sd/ mi dalam Mendesain Pembelajaran Pai dan Implikasinya terhadap Penanaman Sikap Toleransi Siswa di Min 1 Sila. *KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 181–205.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113–124.
- Sanjaya, A., Khoir, D., & Utama, E. P. (2023). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Studi Kasus di SMP Telaga Sunnah Tulang Bawang. *Unisan Jurnal*, 2(1), 100–111.
- Syafe'i, I., & Akmansyah, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik MIN 4 Way Kanan. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(2), 417–447.

Yunizar, H. V., & Karina, S. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Unggul. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 1(3), 18–20.